

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat MI TPI Keramat Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat terletak di jalan Keramat Raya RT 20, nomor 4, kelurahan Sungai Bilu, kecamatan Banjarmasin Timur Kota Madya Banjarmasin. Didirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Semula hanyalah sekolah rakyat duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu agama. Sesuai dengan kemajuan zaman dan kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan, maka dibangunlah sekolah yang lebih besar dan dapat menampung siswa lebih banyak dibandingkan sekolah sebelumnya. Sejak saat itulah, resmi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam (TPI) Keramat sampai sekarang.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 879 m² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Keramat Raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.

Adapun visi MI TPI Keramat yaitu “membentuk siswa yang berprestasi dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan berkualitas dalam Iman dan Taqwa”.

Sedangkan misi MI TPI Keramat antara lain:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agamabudaya dan lingkungan
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana siswa yang berprestasi pada bidangnya.

Tujuan Madrasah: terdepan, terbaik, dan terpercaya dalam:

- a. Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat.
- c. Perolehan nilai UAN.
- d. Persaingan masuk jenjang SMP dan MTs.
- e. Berbagai kompetisi akademik dan non akademik.
- f. Persaingan secara global.
- g. Pelayanan.

1) Identitas sekolah

- | | |
|---------------------------------|----------------------------------|
| a) Nama Madrasah | : MI TPI Keramat |
| b) Nomor Statistik | : 111263710027 |
| c) Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 60723196 |
| d) NPWP | : 00.926.061.3-731.000 |
| e) Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| f) Kab. / Kota | : Banjarmasin |
| g) Kecamatan | : Banjarmasin Timur |
| h) Desa / Kelurahan | : Sei. Bilu |
| i) Alamat | : Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21 |
| j) Kode Pos | : 70236 |

- k) Telpon : (0511) 3250882
- l) Lokasi Sekolah : Perkotaan
- m) Status Sekolah : Swasta
- n) Akreditasi : B
- o) Tahun Berdiri : 2 Mei 1928

2) Keadaan Tanah

- a) Status Tanah : Milik sendiri / Hak milik
- b) Luas Tanah : 879 m² (Delapan ratus tujuh puluh sembilan meter persegi)

3) Keadaan Bangunan

- a) Keadaan bangunan : Semi permanen
- b) Jumlah ruang belajar : 15 buah / 17 kelompok belajar
- c) Ruang kepala Madrasah : 1 buah
- d) Ruang dewan guru : 1 buah
- e) Ruang TU : 1 buah
- f) Ruang Kantin : 1 buah
- g) Ruang Mushalla : 1 buah
- h) Ruang UKS : 1 buah
- i) Ruang Perpustakaan : 1 buah
- j) WC siswa : 2 buah
- k) WC dewan guru : 2 buah

4) Ketenagaan

- a) Kepala Madrasah : 1 orang

- b) Wakil Kamad : 1 orang
- c) T.U : 2 orang
- d) Guru Pengajar : 21 orang
- e) Penjaga kantin : 1 orang
- f) Satpam : 1 orang
- g) Kebersihan : 1 orang

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

Keadaan guru di MI TPI Keramat Banjarmasin berjumlah 26 orang guru. Di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 terdapat 24 orang tenaga pengajar dan 2 orang tenaga administrasi atau TU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

| No. | Nama/NIP | L/P | Mata Pelajaran | Jabatan |
|-----|---|-----|----------------|--------------------------|
| 1 | Maslan, S.Pd NIP.196605132003121002 | L | B.Indonesia | Guru Bidang Studi |
| | | | | Kepala Madrasah |
| 2 | Hasniah, S.Pd.I NIP.198107172005012012 | P | AkidahAkhlak | Wali Kelas VI C |
| | | | | Wakamad Kurikulum |
| 3 | Hasimin S.Ag | L | Guru Kelas III | Wali Kelas III B |
| 4 | Rasyidi,S.Ag | L | Guru Kelas III | Wali Kelas III A |
| 5 | Muliyani,S.Ag | P | Guru Kelas I | Wali Kelas I B |
| 6 | Ida Rafiqah,S.Ag | P | Guru Kelas II | Wali Kelas II A |
| 7 | Nurmini,S.Ag | P | Guru Kelas I | Wali Kelas I A |
| 8 | Padli,S.H.I | L | Guru Kelas III | Wali Kelas III D |
| | | | | Wakamad PHBI |
| 9 | Inayati,S.Pd.I | P | Guru Kelas I | Wali kelas IC |
| 10 | Rusmini ,S.Pd.I | P | Guru Kelas III | Wali Kelas III C |
| 11 | Mawaddah Amaliyah,S.Pd.I | P | Matematika | Wali Kelas IV A |

| No. | Nama/NIP | L/P | Mata Pelajaran | Jabatan |
|-----|---------------------------|-----|--------------------------|---|
| | | | IPA | |
| 12 | Hilalliyah, S.Pd.I | P | Guru Kelas II | Wali Kelas II B Bendahara Sekolah |
| 13 | Mahdiah,S.P | P | Matematika IPA | Wali Kelas V C Bendahara BOS APBD |
| 14 | Raudah | P | SBK IPS | Wali Kelas IV D |
| 15 | Zakiah,S.Pd.I | | FIQIH | Wali Kelas V B |
| 16 | Hj.Nurbaiti,S.Ag | P | SKI | Wali Kelas VI A Pembina UKS |
| 17 | M. Noor Syadzali,S.Pd.I | L | B.Indonesia PKN | Guru Bidang Studi |
| 18 | Hj.Zakiyatul Hayat,S.Pd.I | P | Q.Hadis | Guru Bidang Studi |
| 19 | Yurita,S.Pd. | P | B.Indonesia PKN | Guru Bidang Studi Wali kelas V A |
| 20 | Siti Khadijah,S.Pd.I | P | Guru Kelas IV | Wali Kelas IVC |
| 21 | Sukirman | L | PJK Praktek | Guru Bidang Studi |
| 22 | Muhyi Salam | L | PJK Praktek | Wali Kelas VI B Guru Bidang Studi |
| | | | PJK Teori | Bendahara BOS APBN |
| 23 | M. Ikhsan Hanapie | L | - | TU |
| 24 | Risnayati | P | SBK IPA | Guru Bidang Studi |
| 25 | Hayatun Thaiyibah,S.Pd.I | P | B.Arab Pend.Al Qur'an | Guru Bidang Studi TU |
| 26 | Wahid Rahman | L | - | Pustakawan |

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

3. Keadaan Siswa MI TPI Keramat Banjarmasin

Siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin merupakan yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah siswa-siswi di MI TPI Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 ini adalah sebesar 499 siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

| No. | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-------|------------|------------|------------|
| 1 | I A | 11 | 16 | 27 |
| 2 | I B | 13 | 16 | 29 |
| 3 | I C | 10 | 10 | 20 |
| 4 | II A | 14 | 19 | 33 |
| 5 | II B | 18 | 15 | 33 |
| 6 | III A | 12 | 11 | 23 |
| 7 | III B | 15 | 7 | 22 |
| 8 | III C | 13 | 9 | 22 |
| 9 | III D | 17 | 7 | 24 |
| 10 | IV A | 14 | 18 | 32 |
| 11 | IV B | 12 | 12 | 24 |
| 12 | IV C | 14 | 18 | 32 |
| 13 | IV D | 11 | 11 | 22 |
| 14 | V A | 17 | 11 | 28 |
| 15 | V B | 12 | 13 | 24 |
| 16 | V C | 14 | 11 | 25 |
| 17 | VI A | 15 | 13 | 28 |
| 18 | VI B | 13 | 12 | 25 |
| 19 | VI C | 12 | 15 | 28 |
| JUMLAH | | 257 | 244 | 501 |

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI TPI Keramat Banjarmasin

Sebagai Madrasah Ibtidaiyah Swasta, MI TPI Keramat memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun masih ada ruang kelas yang kurang.

Keadaan ruang kelas selalu bersih dan teratur rapi karena selalu dibersihkan oleh siswa secara bergiliran disetiap kelas masing-masing. Fasilitas yang ada disetiap kelas diatur sedemikian rupa untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat dalam setiap kelas terdiri dari:

- a. Papan tulis
- b. Papan absen siswa
- c. Meja dan kursi guru
- d. Jadwal pelajaran
- e. Meja dan kursi siswa
- f. Daftar kebersihan kelas
- g. Lemari
- h. Daftar nama-nama murid
- i. Kalender

Kelengkapan bagian dan ruangan lain pada MI TPI Keramat ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Dewan Guru
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)
- f. Koperasi
- g. Ruang Dapur
- h. Ruang WC (untuk guru)

- i. Halaman Bermain
- j. Mushola
- k. Tempat Parkir

Adapunsarana yang terdapat di MI TPI Keramat pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

| NO | JENIS RUANGAN | JUMLAH |
|----|----------------------|-----------------------------|
| 1 | Ruang belajar/Kelas | 15 buah/17 kelompok belajar |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 buah |
| 4 | Ruang Dewan Guru | 1 buah |
| 5 | Ruang Perpustakaan | 1 buah |
| 6 | Ruang UKS | 1 buah |
| 7 | Ruang musholla | 1 buah |
| 8 | WC Guru | 2 buah |
| 9 | WC Siswa | 2 buah |
| 10 | Lapangan Olahraga | 1 buah |
| 11 | Ruang kantin | 1 buah |

Sumber: Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Taman Pendidikan Islam Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2016/2017

5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan 14.00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 11.00 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 sampai dengan pukul 13.00 WITA.

6. Lain-lain

a. Kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Pramuka

b. Kegiatan menabung : Dibagi pada setiap akhir tahun pelajaran

c. PHBI/Nasional

- 1) Maulid
- 2) Isra Mi'raj
- 3) Tahun baru Islam
- 4) Hari Kemerdekaan

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes 1 di madrasah yang berbeda yaitu MI Khadijah dengan jumlah siswa 21 orang. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Januari 2017, 12.00-13.00 WITA.

Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Contoh perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 30 butir soal pilihan ganda yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan data hasil uji coba yang diperoleh, selanjutnya dapat ditentukan validitas dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Harga Validitas dan Reliabilitas Butir Soal 1

| Butir Soal | r_{xy} | Ket. | r_{11} | Ket |
|------------|----------|-------------|--------------|-----------------|
| 1 | 0,254 | Tidak valid | 0,741 | Reliabel |
| 2 | 0,254 | Tidak valid | | |
| 3 | 0,689 | Valid* | | |
| 4 | 0,659 | Valid* | | |
| 5 | 0,439 | Valid* | | |

| Butir Soal | r_{xy} | Ket. | r_{11} | Ket |
|------------|----------|-------------|----------|-----|
| 6 | -0,075 | Tidak valid | | |
| 7 | 0,185 | Tidak valid | | |
| 8 | 0,333 | Tidak valid | | |
| 9 | 0,529 | Valid* | | |
| 10 | 0,077 | Tidak valid | | |
| 11 | 0,442 | Valid* | | |
| 12 | 0,505 | Valid* | | |
| 13 | 0,113 | Tidak valid | | |
| 14 | 0,372 | Tidak valid | | |
| 15 | 0,464 | Valid* | | |
| 16 | 0,552 | Valid* | | |
| 17 | 0,363 | Tidak valid | | |
| 18 | 0,402 | Tidak valid | | |
| 19 | 0,254 | Tidak valid | | |
| 20 | 0,401 | Tidak valid | | |
| 21 | 0,121 | Tidak valid | | |
| 22 | 0,142 | Tidak valid | | |
| 23 | 0,345 | Tidak valid | | |
| 24 | 0,434 | Valid | | |
| 25 | 0,405 | Tidak valid | | |
| 26 | 0,182 | Tidak valid | | |
| 27 | 0,562 | Valid* | | |
| 28 | 0,265 | Tidak valid | | |
| 29 | 0,174 | Tidak valid | | |
| 30 | 0,483 | Valid* | | |

$\alpha = 0,05$

Keterangan:

Simbol * = butir soal yang diambil sebagai penelitian

Selanjutnya, peneliti mengadakan uji coba instrumen tes 2 di MI Khadijah lagi dengan jumlah siswa 21 orang. Uji coba ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 Januari 2017, 10.00-11.00 WITA.

Contoh perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 10 butir soal menyusun yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 6.

Berdasarkan data hasil uji coba kedua ini, hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Harga Validitas dan Reliabilitas Butir Soal 2

| Butir Soal | r_{xy} | Ket. | r_{11} | Ket |
|------------|----------|-------------|----------|-----------------|
| 1 | 0,438 | Valid | 0,91 | Reliabel |
| 2 | 0,435 | Valid | | |
| 3 | 0,695 | Valid* | | |
| 4 | 0,496 | Valid* | | |
| 5 | 0,704 | Valid* | | |
| 6 | 0,281 | Tidak valid | | |
| 7 | 0,775 | Valid* | | |
| 8 | 0,496 | Valid | | |
| 9 | 0,726 | Valid* | | |
| 10 | 0,644 | Valid | | |

$\alpha = 0,05$

Keterangan:

Simbol * = butir soal yang diambil sebagai penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 di atas dapat diketahui ada 15 soal yang diambil untuk dijadikan soal *pretest* dan *posttest* penelitian, soal-soal tersebut dapat dilihat dalam rincian tabel berikut:

Tabel 4.6 Kisi-kisi Instrumen Tes Materi *Qira'ah* dan *Tarkib* (Dhamir Muttashil) Sesudah Uji Validitas Soal

| No. | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|-----|--|------------|-------------|
| 1 | Menyebutkan makna dari <i>mufradat</i> | 3, 4, 5 | 3 |
| 2 | Menyebutkan makna dari <i>jumlah</i> | 9 | 1 |
| 3 | Menerjemahkan <i>jumlah</i> dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab | 11 | 1 |
| 4 | Mengidentifikasi gambar | 12, 15 | 2 |
| 5 | Melengkapi kata/kalimat yang belum sempurna | 16, 27 | 2 |
| 6 | Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna (Pilihan Ganda) | 30 | 1 |

| No. | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|--------------------|--|---------------|-------------|
| 7 | Menyusun kata-kata menjadi kalimat yang sempurna (soal menyusun) | 3, 4, 5, 7, 9 | 5 |
| Total Butir | | | 15 |

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas IV A dan kelas IV D adalah nilai *pretest*, dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas ini yang diambil dari nilai *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut tidak mempunyai perbedaan.

1. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas Kontrol

Berdasarkan lampiran 14, nilai *pretest* di kelas kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

| NILAI | KUALIFIKASI | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|-----------------|-------------|-----------|----------------|
| 95.00 – 100.00 | Istimewa | 0 | 0,00 |
| 80.00 - < 95.00 | Amat baik | 1 | 5,00 |
| 65.00 - < 80.00 | Baik | 2 | 10,00 |
| 55.00 - < 65.00 | Cukup | 1 | 5,00 |
| 40.00 - < 55.00 | Kurang | 10 | 50,00 |
| 00.00 - < 40.00 | Amat kurang | 6 | 30,00 |
| JUMLAH | | 20 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai kemampuan awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi amat baik, 2 siswa atau 10,00% termasuk kualifikasi baik, 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi cukup,

10 siswa atau 50,00% termasuk kualifikasi kurang dan 6 siswa atau 30,00% termasuk kualifikasi amat kurang.

2. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa di Kelas Eksperimen

Berdasarkan lampiran 15, nilai *pretest* di kelas eksperimen secara ringkas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal Kelas Eksperimen

| NILAI | KUALIFIKASI | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|-----------------|-------------|-----------|----------------|
| 95.00 – 100.00 | Istimewa | 0 | 0,00 |
| 80.00 - < 95.00 | Amat baik | 1 | 5,00 |
| 65.00 - < 80.00 | Baik | 0 | 0,00 |
| 55.00 - < 65.00 | Cukup | 4 | 20,00 |
| 40.00 - < 55.00 | Kurang | 11 | 55,00 |
| 00.00 - < 40.00 | Amat kurang | 4 | 20,00 |
| JUMLAH | | 20 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan sebagai nilai awal siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi amat baik, 4 siswa atau 20,00% termasuk kualifikasi cukup, 11 siswa atau 55,00% termasuk kualifikasi kurang dan 4 siswa atau 20,00% termasuk kualifikasi amat kurang.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 16 dan 18. Adapun deskripsi kemampuan awal siswa sebagai berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

| NILAI | KELAS KONTROL | KELAS EKSPERIMEN |
|-----------------|---------------|------------------|
| Nilai tertinggi | 80,04 | 93,38 |
| Nilai terendah | 20,01 | 13,34 |
| Rata-rata | 46,35 | 46,69 |
| Standar deviasi | 17,9 | 14,9 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 0,34.

Untuk memperjelas gambaran tentang rata-rata kemampuan awal siswa sebagaimana tabel diatas dapat dibuat dalam grafik seperti dibawah ini:

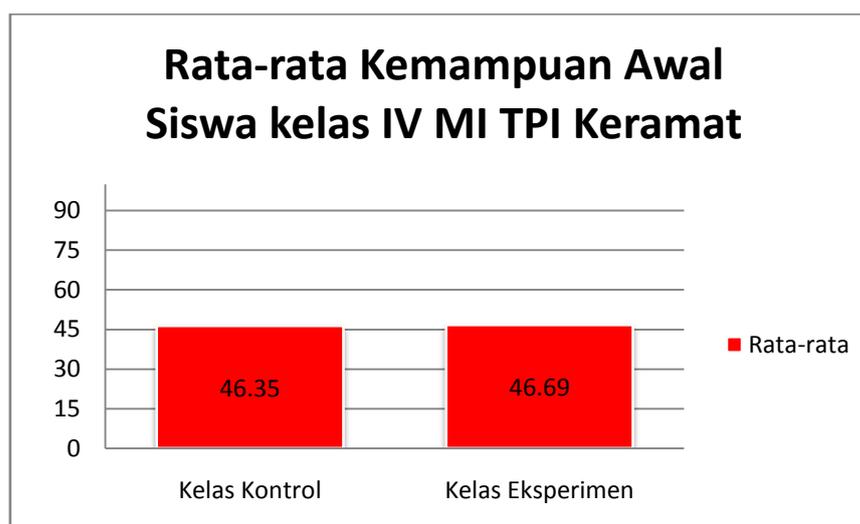


Diagram 4.1 Rata-rata Kemampuan Awal Siswa

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari kemampuan awal siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

| KELAS | L_{hitung} | L_{tabel} | KESIMPULAN |
|--------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Kontrol | 0,147 | 0,190 | Normal |
| Eksperimen | 0.135 | 0,190 | Normal |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama memiliki harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 17 dan 19.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

| KELAS | VARIANS | F_{hitung} | F_{tabel} | KESIMPULAN |
|--------------|----------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Kontrol | 320,67 | 1,44 | 2,17 | HOMOGEN |
| Eksperimen | 222,01 | | | |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

4. Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 21, didapat $t_{hitung} = 0,065$, sedangkan $t_{tabel} = 2,09$ pada taraf signifikansi α

= 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

E. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan tes awal (*pretest*) di kelas kontrol dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 09 Januari 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini juga dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan tanggal 23 Januari 2017. Kemudian tes akhir dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2017.

Peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran ini dan materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang *العنوان*, mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV yang mencakup satu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Kurikulum yang digunakan di MI TPI Keramat ada beberapa mata pelajaran masih KTSP dan ada juga yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Karena peneliti menggunakan strategi dan media yang aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran, maka peneliti menggunakan Kurikulum 2013. Ada beberapa buku yang digunakan masih KTSP karena guru Bahasa Arab disana juga menggunakannya, namun tujuan dan isi pembelajarannya hampir sama saja.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada lampiran 8-11 Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seluruh materi tentang *الْعُنْوَانُ* disampaikan kepada siswa kelas IV A dan IV

D MI TPI Keramat Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan berbeda sebagaimana telah dikemukakan pada metode penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok, akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat lampiran 8-9), soal-soal untuk *pretest* dan *posttest* (lihat lampiran 12).

Pembelajaran di kelas kontrol berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 3 kali untuk praktek mengajar, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

| PERTEMUAN KE- | HARI/TANGGAL | JAM KE- | INDIKATOR | MATERI |
|---------------|------------------------|---------|--|----------------------|
| 1 | Senin, 09 Januari 2017 | 1-2 | Tes Awal (<i>Pretest</i>) | |
| 2 | Senin, 09 Januari 2017 | 3 | 1. Melafalkan teks qira'ah tentang <i>الْعُنْوَانُ</i> | Mufradat dan Qira'ah |
| 3 | Senin, 16 Januari 2017 | 1-3 | 1. Menerjemahkan teks qira'ah tentang <i>الْعُنْوَانُ</i> 2. Menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang <i>الْعُنْوَانُ</i> | Qira'ah |

| | | | | |
|---|------------------------|-----|---|---------|
| 4 | Senin, 23 Januari 2017 | 1-2 | 1. Menerjemahkan kalimat tentang الْعُنْوَانُ ke dalam bahasa Indonesia 2. Menerjemahkan kalimat tentang الْعُنْوَانُ ke dalam bahasa Arab | Qira'ah |
| 5 | Senin, 23 Januari 2017 | 3-4 | Tes Akhir (<i>Posttest</i>) | |

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen lebih kompleks dibandingkan persiapan untuk pembelajaran di kelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lihat lampiran 10-11), model pembelajaran, soal-soal *pretest posttest*, serta media yang membantu peneliti yang bertindak sebagai guru untuk menyampaikan materi.

Sama halnya dengan pembelajaran di kelas kontrol, pembelajaran di kelas eksperimen juga berlangsung sebanyak 5 kali pertemuan. Yaitu 1 kali untuk tes kemampuan awal siswa (*pretest*), 3 kali untuk praktek mengajar, dan 1 kali untuk tes akhir (*posttest*). Adapun jadwal pelaksanaannya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

| PERTEMUAN KE- | HARI/TANGGAL | JAM KE- | INDIKATOR | MATERI |
|---------------|------------------------|---------|---|----------------------|
| 1 | Kamis, 12 Januari 2017 | 5-6 | Tes Awal (<i>Pretest</i>) | |
| 2 | Kamis, 12 Januari 2017 | 7 | 1. Melafalkan teks qira'ah tentang الْعُنْوَانُ | Mufradat dan Qira'ah |

| | | | | |
|---|------------------------|-----|---|---------|
| 3 | Kamis, 19 Januari 2017 | 5-7 | 1. Menerjemahkan teks qira'ah tentang الْعُنْوَانُ 2. Menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang الْعُنْوَانُ | Qira'ah |
| 4 | Kamis, 26 Januari 2017 | 5-6 | 1. Menerjemahkan kalimat tentang الْعُنْوَانُ ke dalam bahasa Indonesia 2. Menerjemahkan kalimat tentang الْعُنْوَانُ ke dalam bahasa Arab | Qira'ah |
| 5 | Kamis, 26 Januari 2017 | 7-8 | Tes Akhir (<i>Posttest</i>) | |

F. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol pada Pertemuan Pertama

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan soal-soal latihan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa, berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menerjemahkan *mufradat* secara bersama-sama dengan guru. Lalu, siswa diminta untuk menghafal dan mengingat *mufradat* tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Setelah menyajikan materi, siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Guru menanyakan arti dari *mufradat* yang telah dipelajari.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol pada Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa, berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menerjemahkan *qira'ah* secara bergantian dengan dibantu oleh guru. Lalu, siswa diberi evaluasi dengan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh guru secara berkelompok. Terakhir, sebagian kelompok mempresentasikan hasil jawabannya.

3) Kegiatan Akhir

Setelah menyajikan materi, siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas untuk mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan dan kemampuan siswa.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol pada Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa, berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan materi tentang *tarkib* pada bab *الْعُنْوَانُ*. Siswa maju ke depan menjawab pertanyaan guru dan mempresentasikannya. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara sepasang. Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya.

3) Kegiatan Akhir

Setelah menyajikan materi, siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

c. Pemberian *Posttest*

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam mengerjakan *posttest*, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

4. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media *strip story* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal latihan, persiapan media dan strategi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa, berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menerjemahkan *mufradat* secara bersama-sama dengan guru. Lalu, siswa diminta untuk menghafal dan mengingat *mufradat* tersebut.

3) Kegiatan Akhir

Setelah menyajikan materi, siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dibahas. Guru menanyakan beberapa arti dari *mufradat* yang telah dipelajari.

5. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen pada Pertemuan

Kedua

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menerjemahkan *qira'ah* secara bergantian dengan dibantu oleh guru. Lalu, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok secara acak dan menyiapkan kartu *mufrodat*. Masing-masing kelompok berlomba menyusun kalimat secara sempurna dari kartu mufrodat yang ada. Setelah mereka selesai menyusun, beberapa kelompok mempresentasikan hasil jawaban mereka dan guru memberi klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut. Selain itu, siswa kelompok lain juga ikut mengoreksi hasil jawabannya.

3) Kegiatan Akhir

Guru mengadakan tanya jawab beberapa siswa dan siswa diminta memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas pada akhir pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa.

6. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen pada Pertemuan Ketiga

1) Kegiatan Awal

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pada kegiatan awal guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menyapa siswa berdo'a bersama siswa, mengabsen kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan materi tentang *tarkib* pada bab *الْعُنْوَانُ*. Siswa maju ke depan menjawab pertanyaan guru dan mempresentasikannya. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan menyiapkan kartu mufradat. Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan oleh guru secara berkelompok. Masing-masing kelompok berlomba menyusun kalimat yang sempurna dari kartu *mufradat* yang ada. Siswa mempresentasikan jawaban kelompok mereka. Siswa kelompok lain ikut mengoreksi hasil jawaban.

3)Kegiatan Akhir

Guru mengadakan tanya jawab beberapa siswa dan siswa diminta memberi kesimpulan terhadap materi yang telah dibahas pada akhir pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa.

c. Pemberian *Posttest*

Setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan media *strip story*, guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan. Dalam mengerjakan

posttest, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain. Keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh kesuksesan individu dalam mengerjakan *posttest* tersebut.

G. Deskripsi Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Tes pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Adapun pengamatan yang dilakukan adalah berupa penilaian afektif dan psikomotor. Pedoman format penilaian observasi ini dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23.

Tabel 4.14. Deskripsi Hasil Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab

| | KELAS KONTROL | KELAS EKSPERIMEN |
|-----------------|----------------------|-------------------------|
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 60 | 65 |
| Rata-rata | 74,5 | 85 |
| Standar Deviasi | 11,57 | 12,14 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pengamatan (observasi) siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan jika dilihat dari selisihnya yang bernilai 10,5.

Untuk memperjelas gambaran tentang rata-rata kemampuan awal siswa sebagaimana tabel diatas dapat dibuat dalam grafik seperti dibawah ini:

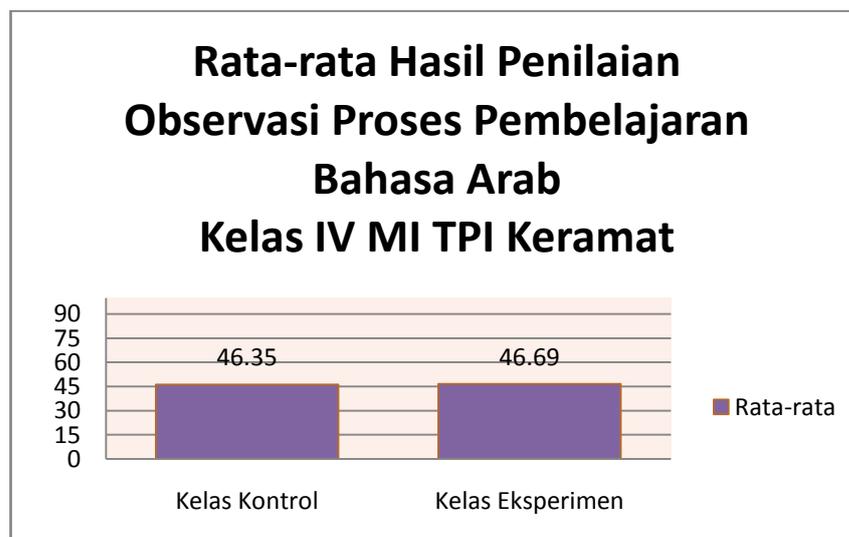


Diagram 4.2 Rata-rata Hasil Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab

H. Uji Beda Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Normalitas Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab

| KELAS | L_{hitung} | L_{tabel} | KESIMPULAN |
|------------|--------------|-------------|------------|
| Kontrol | 0,183 | 0,190 | Normal |
| Eksperimen | 0,141 | 0,190 | Normal |

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga L_{hitung} untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab di kedua kelas ini berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 24 dan 25.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.15. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Penilaian Observasi Proses Pembelajaran Siswa

| KELAS | VARIANS | F_{hitung} | F_{tabel} | KESIMPULAN |
|------------|---------|--------------|-------------|----------------|
| Kontrol | 133,94 | 1,10 | 2,17 | HOMOGEN |
| Eksperimen | 147,36 | | | |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal itu berarti menunjukkan bahwa hasil belajar kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

3. Uji t

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 29, didapat $t_{hitung} = 2,8$, sedangkan $t_{tabel} = 2,09$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 50. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan media *Strip Story* efektif digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

I. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tes dilakukan pada pertemuan ke-5. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir (*Posttest*)

| | KK | KE |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Tes akhir program pengajaran | 29 orang | 22 orang |
| Jumlah siswa seluruhnya | 31 orang | 22 orang |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol berjumlah 29 orang, dan di kelas eksperimen berjumlah 22 orang. Tes akhir dilakukan pada keseluruhan siswa yang berhadir pada hari itu, namun karena peneliti hanya mengambil 20 orang sampel dari masing-masing kelas, jadi penilaian yang diambil hanya pada 20 orang siswa dari masing-masing kelas tersebut (tidak secara keseluruhan). Hal ini dilakukan karena kurang lebih hanya 20 orang siswa yang selalu mengikuti proses pembelajaran dan penelitian yang dilakukan.

a. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar Bahasa Arab siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4.18 Persentase Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

| NILAI | KUALIFIKASI | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|-----------------|--------------------|------------------|-----------------------|
| 95.00 – 100.00 | Istimewa | 1 | 5,00 |
| 80.00 - < 95.00 | Amat baik | 5 | 25,00 |
| 65.00 - < 80.00 | Baik | 12 | 60,00 |
| 55.00 - < 65.00 | Cukup | 2 | 10,00 |
| 40.00 - < 55.00 | Kurang | - | - |
| 00.00 - < 40.00 | Amat kurang | - | - |
| JUMLAH | | 20 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel 4.18 di atas, jumlah 20 orang siswa diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu 1 siswa atau 5,00% termasuk kualifikasi istimewa, 5 siswa atau 25,00% termasuk kualifikasi amat baik, 12 siswa atau 60,00% termasuk kualifikasi baik, dan 2 siswa atau 10,00% termasuk kualifikasi cukup.

b. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.19 Persentase Kualifikasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

| NILAI | KUALIFIKASI | FREKUENSI | PERSENTASE (%) |
|-----------------|-------------|-----------|----------------|
| 95.00 – 100.00 | Istimewa | 3 | 15,00 |
| 80.00 - < 95.00 | Amat baik | 11 | 55,00 |
| 65.00 - < 80.00 | Baik | 6 | 30,00 |
| 55.00 - < 65.00 | Cukup | - | - |
| 40.00 - < 55.00 | Kurang | - | - |
| 00.00 - < 40.00 | Amat kurang | - | - |
| JUMLAH | | 20 | 100 |

Berdasarkan hasil tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 orang siswa yang mengikuti *posttest*, diperoleh nilai *posttest* yang dijadikan sebagai nilai akhir siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, yaitu terdapat 3 siswa atau 15,00% termasuk kualifikasi istimewa, 11 siswa atau 55,00% termasuk kualifikasi amat baik, 6 siswa atau 30,00% termasuk kualifikasi baik.

J. Uji Beda Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 32 dan 34. Adapun deskripsi hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.20 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

| | KELAS KONTROL | KELAS EKSPERIMEN |
|-----------------|---------------|------------------|
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 60,03 | 66,7 |
| Rata-rata | 74,4 | 85.03 |
| Standar Deviasi | 9,49 | 11,6 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yaitu bernilai 10,6.

Untuk memperjelas gambaran tentang rata-rata kemampuan awal siswa sebagaimana tabel diatas dapat dibuat dalam grafik seperti dibawah ini:

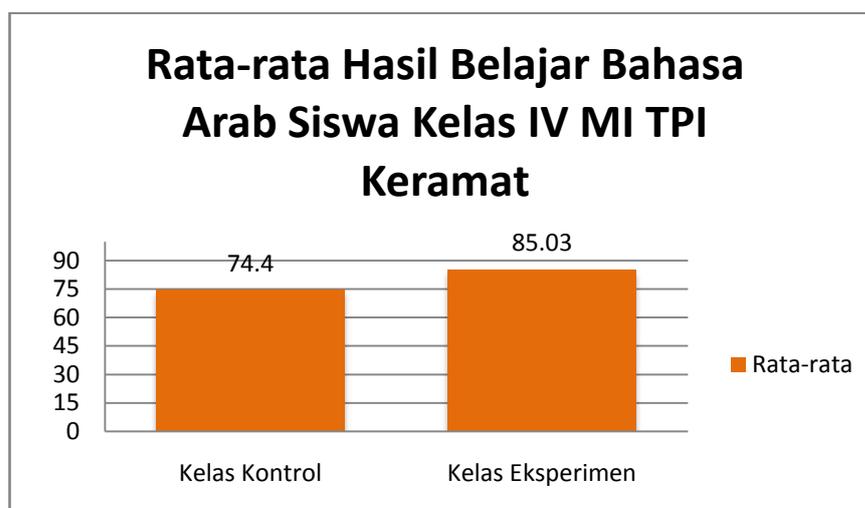


Diagram 4.3 Rata-rata Hasil Belajar Siswa

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data dengan menggunakan uji Liliefors.

Tabel 4.21 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

| KELAS | L_{hitung} | L_{tabel} | KESIMPULAN |
|------------|--------------|-------------|--------------|
| Kontrol | 0,243 | 0,190 | Tidak Normal |
| Eksperimen | 0,142 | 0,190 | Normal |

$\alpha = 0,05$

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga L_{hitung} untuk kelas eksperimen lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab di kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} . Artinya, hasil

belajar Bahasa Arab pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 33 dan 35.

3. Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 36, diperoleh $Z_{hitung} = -8,13$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$, jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.22 Rangkuman Uji U Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

| Z_{hitung} | Z_{tabel} | KESIMPULAN |
|--------------|-------------|----------------|
| -8,13 | -1,960 | Efektif |

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *Strip Story* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV D di MI TPI Keramat.

K. Hasil Respon Siswa

Data hasil respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab di kelas eksperimen dengan menggunakan media *strip story* diperoleh dari angket yang dibagikan pada setiap siswa. Hasil respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 Persentase Total Hasil Respon Siswa

| No. | Indikator | Persentase Nilai | Kualifikasi |
|-----|---|------------------|-------------|
| 1 | Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan Penggunaan Media <i>Strip Story</i> | 87,33% | Sangat Baik |
| 2 | Keaktifan Belajar Siswa | 80,67% | Baik |
| 3 | Efektifitas Penggunaan Media <i>Strip Story</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab | 80,00% | Baik |
| | Persentase Total | 82,67% | Sangat baik |

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan indikator 1 mendapatkan persentase 87,33% yaitu pada kualifikasi sangat baik. Artinya 87,33% siswa sangat setuju media *strip story* lebih menarik. Pada indikator 2 mendapatkan persentase 80,67% yaitu pada kualifikasi baik. Artinya 80,67% siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *strip story*. Pada indikator 3 mendapatkan persentase 80,00% yaitu pada kualifikasi baik. Artinya 80,00% siswa setuju dengan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *strip story*. Persentase keseluruhan dari ketiga indikator mendapatkan persentase 82,67% pada kualifikasi sangat baik. Artinya 82,67% siswa merespon positif terhadap penggunaan media *strip story* pada pembelajaran Bahasa Arab untuk membantu minat belajar dan memudahkan dalam menerima pelajaran dengan baik.

L. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran Bahasa Arab dengan media *strip story* lebih efektif terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa apabila dibandingkan dengan pembelajaran Bahasa Arab yang tidak menggunakan media *strip story*.

Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimana siswa dapat lebih aktif, antusias, dan senang terhadap topik materi yang sedang dipelajari. Siswa berani untuk maju ke depan menggunakan media dan mampu memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil penilaian observasi proses pembelajaran serta hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol, hasil rata-rata penilaian observasi proses pembelajaran Bahasa Arab yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 85 yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan penilaian observasi proses pembelajaran Bahasa Arab kelas kontrol yaitu sebesar 74,5 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu 10,5.

Selain itu nilai rata-rata tes akhir hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 85,03 yang berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol mendapatkan

nilai rata-rata sebesar 74,4 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 10,63.

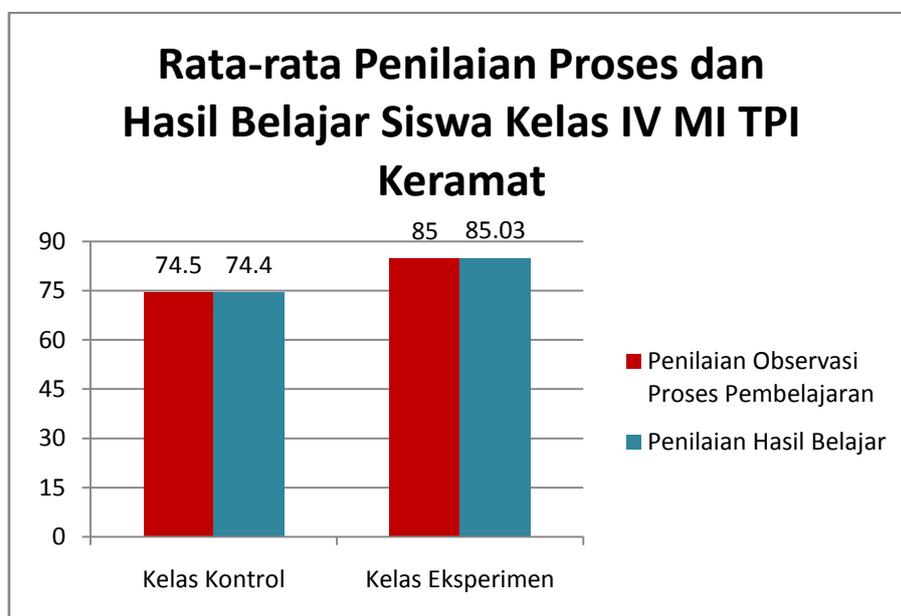


Diagram 4.4 Rata-rata Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI TPI Keramat

Hasil pengujian untuk penilaian observasi proses pembelajaran Bahasa Arab didapat $t_{hitung} = 2,8$ sedangkan $t_{tabel} = 2,09$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ diketahui harga t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji U untuk penilaian hasil belajar Bahasa Arab didapat $Z_{hitung} = -8,13$. Sedangkan $-Z_{tabel} = -1,96$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ diketahui harga Z_{hitung} lebih kecil dari pada $-Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan hasil respon siswa dari ketiga indikator diperoleh persentase 82,67% yang terdapat pada kualifikasi sangat baik. Artinya 82,67% siswa merespon positif terhadap penggunaan media *strip story* pada pembelajaran

Bahasa Arab untuk membantu minat belajar mereka dan memudahkan dalam menerima pelajaran dengan baik.

Peneliti juga mengamati pada saat penggunaan media *Strip Story*, siswa dituntut untuk berani menjawab, mengemukakan pendapat, dan saling kerjasama dalam mengerjakan tugas menyusun kalimat Bahasa Arab yang acak. Sehingga dengan bantuan media *Strip Story* dapat menemukan, menyusun, dan menyelesaikan kalimat Bahasa Arab yang acak menjadi sempurna. Setiap kelompok juga harus saling mendiskusikan terhadap hasil jawabannya. Kemudian, mempresentasikannya di depan kelas. Hal ini dapat melatih kemampuan komunikasi diantara siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ini merupakan salah satu upaya guru melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan bagi siswa. Berdasarkan pertimbangan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media *strip story* ini cukup menyita waktu pembelajaran yang lebih dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media *strip story*. Guna mencapai hasil maksimal siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan guru dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan media *strip story* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Siswa tidak hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka juga aktif dalam proses pembelajaran. Mereka juga bisa saling berbagi pengetahuan serta saling bertukar pikiran, dan menjalin keakraban antarsiswa.